

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Rantai Nilai Kopi pada Yayasan Mukmin Mandiri Sidoarjo dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peta Rantai Nilai Kopi pada Yayasan Mukmin Mandiri terdapat empat pelaku rantai, yaitu petani sebagai pemasok bahan baku biji kopi, Yayasan Mukmin Mandiri sebagai pengolah produk, distributor dan agen sebagai yang menjual dan mendistribusikan produk agar sampai ke tangan konsumen.
2. Setiap pelaku rantai nilai memiliki peran dan hubungan masing – masing yang saling berkaitan dalam penambahan nilai pada produk kopi. Mukmin Mandiri bekerja sama secara terus menerus dengan petani kopi untuk mendapatkan biji kopi sebagai bahan baku utama produk. Lalu Yayasan Mukmin Mandiri juga bekerja sama dengan Distributor dan Agen untuk menjual produknya kepada konsumen. Hubungan yang terjalin ini terus menerus terjadi dan berkaitan agar rantai nilai yang terbentuk tidak putus.
3. Nilai tambah dan laba yang diperoleh dari setiap pelaku menggambarkan keterlibatannya terhadap proses rantai nilai tersebut, dimana nilai tambah yang diperoleh dari kegiatan produksi kopi bubuk di Yayasan Mukmin Mandiri sebesar Rp12.588,4 per satu kilogram bahan baku atau sekitar 37,82% dari nilai produk per unit bahan baku dan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan produksi kopi bubuk di Mukmin Mandiri sebesar Rp21.500 per kilogramnya atau sebesar 99%. Imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari kegiatan produksi kopi bubuk di Yayasan Mukmin Mandiri

4. sebesar Rp16,5 per satu kilogram bahan baku atau sekitar 0,076 % dari nilai tambah yang diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Yayasan Mukmin Mandiri Sidoarjo, diperoleh beberapa kendala yang dihadapi. Untuk itu, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya antara lain:

1. Pada rantai produksi, terdapat penurunan produk yang disebabkan karena Suplai biji kopi belum terpenuhi. Untuk meminimalisir hal ini terjadi maka sebaiknya mukmin mandiri melakukan perhitungan ulang untuk stok persediaan biji kopi di gudang, agar terdapat lebih produk dan melakukan pemesanan lebih awal.
2. Pada alur informasi barang, Mukmin Mandiri masih menggunakan teknolog sistem informasi yang sederhana yaitu berupa mesin faksimili untuk pengiriman dan penerimaan datanya, sehingga diperlukan rancangan teknologi sistem informasi yang efisien dan aman.
3. Untuk lebih mendekatkan Mukmin Mandiri dengan konsumennya, sebaiknya memanfaatkan website resmi untuk sistem penjualan dengan model *ecommerce* agar konsumen juga lebih mudah.